

# **BAB I**

## **Pendahuluan**

### **1.1. Latar Belakang**

Kota Semarang merupakan penyangga utama pertumbuhan ekonomi di Jawa Tengah, terlihat dari data yang diberikan oleh Pemerintah Kota Semarang, Kota Semarang mengalami peningkatan pertumbuhan ekonomi yang pesat pada dua tahun belakangan ini, hal ini menyebabkan meningkatnya investor dan juga pebisnis yang singgah di Kota Semarang untuk menjalankan usaha dan bisnisnya di kota ini.

Kegiatan ini mengakibatkan butuhnya tempat persinggahan untuk para investor dan pebisnis yang datang ke Kota Semarang, Hotel merupakan bentuk tempat persinggahan yang tepat, Hotel dalam pengertian umumnya merupakan bangunan berkamar banyak yang disewakan, yang digunakan untuk menginap. Namun kebutuhan hotel pada zaman sekarang bukan itu saja, hotel harus dapat mengakomodasi kebutuhan lain yang bisa digunakan untuk kegiatan bisnis, dan juga kegiatan hiburan.

City hotel dengan skala bintang tiga hadir untuk menjadi alternatif tempat persinggahan yang diperlukan di Kota Semarang, pengertian city hotel sendiri yaitu hotel yang didirikan di pusat kota/area bisnis yang ditargetkan untuk menampung tamu untuk tujuan bisnis dan dinas, namun perancangan city hotel juga harus melihat persyaratan dari aspek-aspek klarifikasi hotel berbintang, dari persyaratan yang ada, dapat dilihat bahwa hotel berbintang tiga sudah cukup mengakomodasi kebutuhan pebisnis, juga kebutuhan hiburan lain.

Fenomena diatas dapat disimpulkan bahwa saat ini Kota Semarang memerlukan bangunan hotel berbintang baru, khususnya city hotel, untuk memenuhi kebutuhan wisatawan, lebih khusus lagi pebisnis, tanpa mengurangi unsur hiburan.

Tidak hanya itu, di era sekarang pembangunan gedung-gedung perlu dibangun se-efisien mungkin. Dengan harapan mampu mereduksi dampak buruk dari bangunan terhadap lingkungan sekitarnya, juga untuk mengurangi penggunaan energi bangunan. Dengan EDGE (Excellence in Design for Greater Efficiencies) merupakan sebuah aplikasi besutan IFC (International Finance Center) yang dapat mengukur besarnya efisiensi penggunaan energi, air, dan material pada sebuah desain. Rancangan City Hotel ini didesain se-efisien mungkin dengan pertimbangan pengukuran EDGE agar sesuai dengan standar desain efisiensi bangunan, baik dari aspek energi, air, maupun materialnya. Dengan angka minimal tiap aspek sebesar 20%.

### **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah yang diajukan yaitu:

1. Bagaimana menjadikan city hotel sebagai bangunan komersil yang akan menunjang kegiatan bisnis dan kegiatan lain yang terikat.

2. Bagaimana membuat rancangan desain yang menarik juga mengurangi dampak buruk bangunan terhadap lingkungan sekitarnya.

### **1.3. Tujuan**

1. Dapat merencanakan dan merancang city hotel berbintang tiga sebagai sarana akomodasi penginapan bagi para wisatawan dari kalangan bisnis, investor, dan juga wisatawan lain yang memenuhi kebutuhan bisnis dan juga hiburan di Kota Semarang,

2. Menambah daya tampung hotel di Semarang terhadap jumlah pebisnis dan wisatawan yang relatif meningkat.

3. Mengurangi masalah-masalah yang berkaitan dengan penggunaan energy dengan aplikasi EDGE tersebut, serta dapat memberikan alternatif pemecahannya secara arsitektural.

### **1.4. Manfaat**

#### **1.3.1 Subyektif**

Memenuhi persyaratan Tugas Akhir di Departemen Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro Semarang.

#### **1.3.2 Obyektif**

Memahami bagaimana merencanakan dan merancang city hotel bintang tiga yang berbasis EDGE (Excellence in Design for Greater Efficiencies), sehingga menjadi tambahan pengetahuan mengenai city hotel yang dapat dijadikan pedoman dalam merancang.

### **1.5. Ruang Lingkup**

#### **1.5.1 Substansial**

Hal-hal yang dibahas dalam perancangan ini adalah seputar City Hotel yang berbintang tiga dengan beberapa pendekatan melalui tinjauan pustaka dan observasi guna menjawab permasalahan perencanaan dan perancangan hotel yang menjawab kebutuhannya.

#### **1.5.2 Spasial**

Secara administratif, lokasi perancangan City Hotel dengan standart bintang 3 ini berada di Jalan Diponegoro, Kelurahan Gedanganak, Kecamatan Ungaran Timur, Kabupaten Semarang.

### **1.6. Metode Pembahasan**

Metode penyusunan laporan program perencana dan perancangan city hotel bintang tiga ini menggunakan :

1. Studi Literatur, dilakukan untuk mendapatkan data kepustakaan yang berkaitan dengan city hotel dan kondisi lingkungan Kota Semarang.
2. Studi Preseden, dilakukan untuk mendapatkan data dari bangunan city hotel yang sudah dibangun.